

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS DISCOVERY LEARNING PADA MATERI FUNGSI KUADRAT DI SMA NEGERI 1 MALINAU

CHRISTIANA ASIH HASTANTI
SMA 1 Malinau, Kalimantan Utara
E-Mail: Christianaasih01@Gmail.Com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui lembar kerja peserta didik pada materi fungsi kuadrat di SMA Negeri 1 Malinau, dengan metode Discovery Learning, yang dilaksanakan dalam proses belajar di kelas X pada semester ganjil tahun pembelajaran 2020/2021, yaitu pada bulan Juli-Agustus 2021. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh yang sangat baik, dimana sebelum proses dari 32 siswa, ada 12 siswa (37,50 %) yang mendapat nilai tuntas dan 20 siswa (62,50 %) yang mendapat nilai tidak tuntas, sedangkan setelah proses pembelajaran diperoleh 22 siswa (68,75) yang mendapat nilai tuntas dan 10 siswa (31,25 %) mendapat nilai tidak tuntas, dengan nilai KKM 75. Kesimpulan bahwa Melalui lembar kerja peserta didik berbasis Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi fungsi kuadrat di SMA Negeri 1 Malinau, Kalimantan Utara. Begitu juga peserta didik semakin aktif, berfikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah yang ada.

Kata Kunci: Hasil belajar, LKPD, Discovery Learning

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in student learning outcomes through student worksheets on the quadratic function material at SMA Negeri 1 Malinau, with the Discovery Learning method, which is carried out in the learning process in class X in the odd semester of the 2020/2021 academic year, namely in the month of July-August 2021. Based on the research results obtained very good, where before the process of 32 students, there were 12 students (37.50%) who got a complete score and 20 students (62.50%) who got an incomplete score, while after In the learning process, 22 students (68.75) got a complete score and 10 students (31.25%) got an incomplete score, with a KKM score of 75. The conclusion that through Discovery Learning-based student worksheets can improve student learning outcomes in quadratic function material at SMA Negeri 1 Malinau, North Kalimantan. Likewise, students are more active, think critically and are able to solve existing problems.

Keywords: Learning outcomes, LKPD, Discovery Learning

PENDAHULUAN

Pelajaran matematika, merupakan pelajaran yang menekankan peserta didik untuk berfikir logis, sistimatis, kritis, kreatif dan bekerjasama untuk mampu memecahkan masalah. Menurut Ella, Henny, D.K dan Sri Gianti (2018; 721), pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapi, sedangkan menurut Maulana (2008: 39), Berfikir kritis dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika . Untuk itu dalam pembelajaran matematika diperlukan suatu perencanaan yang matang agar hasil pembelajaran dapat diperoleh secara maksimal dan proses belajar dengan lancar (Mayudana dan Sukendra, 2020). Prestasi belajar matematika merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh dari hasil pengukuran peserta didik melalui sikap, pengetahuan, ketampilan (Astuti dan Leonard, 2012). Hasil dari proses pembelajaran dapat diketahui setelah proses pembelajaran dengan melihat nilai ketuntasan dari KKM yang telah ditentukan. Pengajar atau Guru dituntut untuk aktif dan kreatif memakai método pembelajaran, terlebih dalam pembelajaran matematika. Menurut Widana (2020)

bahwa kemampuan guru akan mempengaruhi proses pembelajaran termasuk juga dalam hal melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran peserta didiknya.

SMA Negeri 1 Malinau dalam proses pembelajaran masih banyak permasalahan yang dihadapi, terlebih dalam pembelajaran matematika, antara lain; motivasi dan keaktifan siswa yang kurang, sehingga hasil nilai ketuntasan rendah. Dengan demikian pengajar dituntut untuk kreatif menggunakan metode-metode mengajar yang baik pada setiap materi pembelajaran, yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang diharapkan.

Metode Discovery Learning melalui lembar kerja peserta didik, dalam pembelajaran matematika pada materi fungsi kuadrat, merupakan salah satu metode yang dapat diharapkan untuk meningkatkan hasil dari pembelajaran . Untuk itu Peneliti mengadakan penelitian dengan Memakai metode tersebut di kelas X, SMA Negeri 1 Malinau. Menurut Mar atusholihah (2019), Media pembelajaran merupakan salah satu pendukung kemudahan dan kelancaran bagi peserta didik dalam suatu kegiatan belajar mengajar.

Dengan Metode Discovery Learning, peserta didik diharapkan untuk menerapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam belajar, tidak terbatas pada hafalan teori. Kemampuan belajar dengan cara ini akan membantu siswa menguasai materi secara lebih mendalam dan lebih bertahan lama (tidak mudah lupa). Menurut Hamalik (2011; 131-132), bahwa model Discovery learning adalah suatu strategi yang berpusat pada peserta didik, dimana kelompok kelompok peserta didik dibawa kedalam satu persoalan atau mencari jawaban terhadap pernyataan-pernyataan didalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang dijelaskan secara jelas. Sedangka Discovery learning menurut Hosnan (2014; 281) adalah métode belajar yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan dan dapat menarik kesimpulan dari pengalaman yang didapatkan.

Adapun tujuan penelitian ini untuk memperoleh cara atau métode yang lebih baik dalam pembelajaran Matematika, materi fungsi Kuadrat di SMA Negeri 1 Malinau, dengan harapan supaya terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Memberikan informasi atau masukan kepada guru dalam memilih métode pembelajaran yang lebih baik untuk matapelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Materi Pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik dipersiapkan dengan baik dan terencana. Proses Pembelajaran materi fungsi kuadrat dilaksanakan dengan metode Discovery Learning.

Sebelum Proses pembelajaran dengan metode Discovery Learning melalui lembar kerja peserta didik, penulis terlebih melaksanakan pembelajaran sesuai dengan buku guru dan buku siswa, setelah proses pembelajaran pertama diadakan pengamatan dan penilaian sebelum proses pembelajaran dengan metode Discovery Learning melalui lembar kerja peserta didik. Penilaian kedua diambil setelah dilakukan proses pembelajaran fungsi kuadrat dengan metode Discovery Learning melalui lembar kerja peserta didik. Hasil yang diperoleh diolah dengan metode sederhana melalui prosentasi.

$$X = \frac{\sum T}{n} \times 100\%$$

$$X = \frac{\sum TT}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X = hasil yang di peroleh

$\sum T$ = Banyak peserta didik nilai tuntas

$\sum TT$ = Banyak peserta didik nilai tidak tuntas

n = Banyak peserta didik

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 Malinau, tahun ajaran 2020/2021, di semester ganjil, pada pembelajaran matematika materi fungsi kuadrat. Hipotesis (H_0), akan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui lembar kerja peserta didik berbasis discovery learning pada materi fungsi kuadrat di SMA negeri 1 Malinau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penilitia sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan metode Discovery Learning melalui lembar kerja peserta didik dalam proses pembelajaran matematika materi fungsi kuadrat tertera pada table dibawah ini.

Tabel 1. Data ketuntasan Belajar Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Malinau

Nomor	Tingkat Ketuntasan	Jumlah peserta didik	Prosentasi jumlah peserta didik (X)
1	Tuntas (ΣT)	12	37,50 %
2	Tidak Tuntas (ΣTT)	20	62,50 %
	Jumlah (n)	32	100,00 %

Dari table 1, diatas dapat dilihat, bahwa sebelum proses pembelajaran fungsi kuadrat pada kelas X SMA Negeri 1 Malinau, di semester ganjil tahun 2020/2021, dari 32 peserta didik ada 12 peserta didik yang mendapat nilai tuntas (37,50 %), sementara yang tidak tuntas ada 20 peserta didik (62,50%). Hal ini dikarenakan peserta didik kurang memahami konsep sehingga peserta didik tidak dapat aktif dan berfikir kritis, ini sejalan dengan Widana (2016), peserta didik tidak memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah matematika disebabkan belum memahami konsep materi tersebut. Oleh karena itu peserta didik kurang mampu menyelesaikan atau mengerjakan tugas atau soal yang diberikan, sehingga hasil belajar tidak mencapai nilai KKM.

Tabel 2. Data ketuntasan Belajar Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Malinau

Nomor	Tingkat Ketuntasan	Jumlah peserta didik	Prosentasi jumlah peserta didik (X)
1	Tuntas (ΣT)	22	68,75 %
2	Tidak Tuntas (ΣTT)	10	31,25 %
	Jumlah (n)	32	100,00 %

Dari table 2, diatas dapat dilihat bahwa, setelah diadakan proses pembelajaran dengan metode Discovery Learning melalui lembar kerja peserta didik pada materi fungsi kuadrat di kelas X SMA Negeri 1 malinau, semester ganjil tahun 2020/2021, dari 32 peserta didik terdapat 22 peserta didik yang mendapat nilai tuntas (68,75 %) dan yang memperoleh nilai tidak tuntas ada 10 peserta didik (31,25 %).

Bila di lihat dan diperbandingkan table 1 dan table 2 diatas , maka terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui lembar kerja peserta didik berbasis Discovery Learning pada materi Fungsi Kuadrat di SMA Negeri Malinau, pada kelas X semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Dimana sebelum proses terdapat 12 peserta didik (37,50 %), dan setelah proses pembelajaran terdapat peningkatan, peserta didik yang mendapat nilai tuntas 22 Peserta didik (68,75 %), sementara terjadi penurunan pada peserta didik yang mendapat nilai tidak tuntas dari sebelum proses pembelajaran yaitu ada 20 peserta didik (62,50 %) dan setelah proses pembelajaran hanya ada 10 peserta didik (31,25 %), hal ini terjadi terbanding terbalik sebelum dan setelah proses pembelajaran.

Peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar untuk itu sebagian besar mencapai nilai KKM, hal ini dikarenakan, peserta didik telah memahami konsep dan termotivasi untuk belajar, sehingga peserta didik menjadi aktif dan berfikir kritis.

Begitu juga dari pengamatan peneliti, peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi lebih aktif merespon pertanyaan pertanyaan yang diberikan, termasuk juga aktif dalam mengajukan pertanyaan baik pada pengajar maupun pada sesama peserta didik, dan setelah proses pembelajaran terlihat peserta didik lebih aktif, berfikir kritis dan mampu memecahkan masalah, berbanding terbalik daripada sebelum proses pembelajaran dengan metode discovery learning melalui lembar kerja peserta didik, dimana peserta didik cenderung diam dan tidak aktif. Menurut Hoesman, (2014:282), Model discovery learning dapat meningkatkan cara berfikir kritis dan cara belajar siswa yang aktif dengan menemukan, menyelidiki sendiri baik konsep maupun prinsip yang mengakibatkan hasil yang diperolehnya. Menurut Maratuholihaha (2019), media pembelajaran tidak hanya memiliki nilai besar pada proses dan hasil pembelajaran melainkan dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar sehingga dapat menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif. Menurut Karim (2011:23), model discovery adalah model pengajaran yang mengajar sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui, Sebagian dan seluruhnya diketahui sendiri. Begitu juga menurut Septian et al (2019), Penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan respon peserta didik terhadap pembelajaran dan mempengaruhi prestasi peserta didik.

Melihat hasil di atas maka guru diharapkan untuk aktif dan kreatif dalam menyampaikan pembelajaran, bagaimana supaya peserta didik termotivasi dan memperoleh nilai hasil belajar sesuai yang diharapkan (lulus/tercapai KKM), untuk mengatasi masalah peserta didik dalam pembelajaran matematika, guru perlu memilih media pembelajaran yang tepat dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, menurut Mardika (2020), terkait dengan permasalahan dalam pembelajaran diperlukan adanya kreatifitas guru dalam mengatasinya sehingga pembelajaran bisa lebih baik bagi peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan guru untuk membantu menyampaikan konsep matematika adalah dengan menggunakan lembar kerja (Nurramah dan suhendar, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka Ho (hipotesia sementara diterima), Melalui lembar kerja peserta didik berbasis discovery learning pada materi fungsi kuadrat di SMA Negeri 1 Malinau, dapat meningkatkan hasil peserta didik kelas X, semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Dengan hasil perbandingan terbalik dari sebelum proses pembelajaran dengan setelah proses pembelajaran, terdapat peningkatan hasil belajar dari 37,50 % menjadi 68,75 % peserta didik yang mendapat nilai tuntas, dan dari 62,50 % menurun menjadi 31,25 % peserta didik yang mendapat nilai tidak tuntas.

Sehingga dapat dikatakan bahwa metode Discovery learning melalui LKPD sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran matematika, terutama materi fungsi kuadrat di SMA.

Dari hasil pengamatan, peserta didik setelah proses pembelajaran melalui lembar kerja peserta didik berbasis discovery learning pada materi fungsi kuadrat di SMA Negeri 1 Malinau, peserta didik semakin aktif, berfikir kritis dan lebih mampu menyelesaikan masalah, dengan demikian pembelajaran melalui lembar kerja peserta didik berbasis Discovery learning dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar matematika

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. dan Leonard. (2012), *Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa,
Ella, E, Koeswati, H. D., dan Giarti, S. (2018). Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran problem Solving dan inquiri terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD. e-jurnal mitra Pendidikan,

- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21 : kunci sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor : Ghalian Indonesia:.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Karim, A. (2011). Penerapan metode Penemuan Terbimbing Dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berfikir Kritis siswa SD. *Jurnal Pendidikan Matematika*. No.01.
- Maulana. (2008). Pendekatan Metakognitif sebagai Alternatif Pembelajaran Matematika, untuk Meningkatkan Kemampuan berfikir Kritis Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan dasar*
- Mar Atusholihah, H. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan*. Mimbar PGSD , Undiksa.
- Mayudana, I, K, Y,dan Gukendra, I, K. (2020). *Analisis Kebijakan Penyerderhanaan RPP* (Surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 14, tahun 2019). Indonesia Journal Edukational Developmant 1
- Nurrahmah, A dan Suhendar, A. M. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan LKS dan KKS*. JKPM Unindra.
- Septian, R., Irianto,S. , dan Andriani, A. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Model Realistik Matematik Education*. Jurnal Edicatio FKIP UNMA
- Widana, I.W. (2020). Pengaruh Pemahaman Konsep Asesmen HOTS Terhadap Kemampuan Guru SMA/SMK Menyusun soal HOTS. *Jurnal Ema Sains: Jurnal edukasi matematika dan sains*.